

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL PASANGAN DENGAN  
KETERIKATAN KERJA PADA APARAT PEMERINTAH DESA  
DI KECAMATAN X,Y,Z KABUPATEN BATANG**

**Nuralina Septiani  
15010113120052**

**Fakultas Psikologi  
Universitas Diponegoro**

**ABSTRAK**

Keterikatan kerja merupakan sikap positif yang dimiliki individu terhadap pekerjaannya ditunjukkan dengan mencurahkan semangat yang tinggi, dedikasi penuh dan fokus, serta senang terhadap pekerjaan yang memungkinkan individu tersebut sulit terlepas dari pekerjaannya. Dukungan sosial pasangan adalah persepsi individu terhadap bantuan yang diberikan dari pasangan (suami atau istri) yang membuatnya merasa diperhatikan, dihargai, serta dicintai, sehingga merasakan kenyamanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial pasangan dengan keterikatan kerja pada aparat pemerintah desa di Kecamatan X,Y,Z Kabupaten Batang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 237 aparat pemerintah desa di Kecamatan X,Y,Z Kabupaten Batang yang sudah menikah. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *convenience sampling* dengan jumlah 101 subjek. Instrumen penelitian terdiri dari dua skala yaitu Skala Keterikatan Kerja (36 aitem  $\alpha$  ; = 0,926) dan Skala Dukungan Sosial Pasangan (31 aitem  $\alpha$  ; = 0,920). Analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial pasangan dengan keterikatan kerja pada aparat pemerintah desa di Kecamatan X,Y,Z Kabupaten Batang ( $r_{xy}$ = 0,665), dukungan sosial pasangan memberikan sumbangan efektif sebesar 44,2 %.

**Kata Kunci** : keterikatan kerja, dukungan sosial pasangan, aparat pemerintah desa.